

## **PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS PENDAPATAN DI NUSA DUA BEACH HOTEL & SPA (STUDI PADA *DEPARTEMEN FOOD & BEVERAGE*)**

A. A. I. Eka Permana Dewi

Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [gunkdepermana@yahoo.co.id](mailto:gunkdepermana@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) lingkungan pengendalian, (2) penaksiran risiko, (3) aktivitas pengendalian, (4) informasi dan komunikasi, (5) pengawasan atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan (1) lingkungan pengendalian atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa berkategori baik, (2) penaksiran risiko atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa berkategori baik, (3) aktivitas pengendalian atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa berkategori baik, (4) informasi dan komunikasi atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa berkategori baik, (5) pengawasan atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa berkategori baik.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Siklus Pendapatan

### **Abstract**

This research is aimed to determine (1) environment control, (2) risk approximation, (3) control activities, (4) information and communication, (5) monitoring of the revenue cycle of the Food & Beverage Departement in Nusa Dua Hotel & Spa. The type of this research is descriptive qualitative. The data were collected by questionnaire and then that has been used was descriptive analysis. The results showed that (1) environment control of the revenue cycle of the Food & Beverage Departement in Nusa Dua Hotel & Spa are in good category. (2) risk approximation of the revenue cycle of the Food & Beverage Departement in Nusa Dua Hotel & Spa are in good category. (3) control activities of the revenue cycle of the Food & Beverage Departement in Nusa Dua Hotel & Spa are in good category. (4) information and communication of the revenue cycle of the Food & Beverage Departement in Nusa Dua Hotel & Spa are in good category. (5) monitoring of the revenue cycle of the Food & Beverage Departement in Nusa Dua Hotel & Spa are in good category.

Keyword: Internal Control, Revenue Cycle

## PENDAHULUAN

Pengendalian internal memegang peranan penting dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi perusahaan. Selain berperan penting dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal juga dibutuhkan untuk mengurangi eksposur-eksposur dalam perusahaan. Menurut *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* "pengendalian internal diartikan sebagai suatu sistem, struktur atau proses yang diimplementasikan oleh dewan direktur perusahaan, manajemen dan personil lainnya, yang didesain untuk menghasilkan penilaian rasional sebagai upaya mencapai sasaran pengendalian serta memberikan jaminan yang wajar" (Husein, 2004: 121).

Pengendalian internal berkaitan erat dengan siklus aktivitas bisnis. Melalui pelaksanaan pengendalian internal yang baik, eksposur pada setiap siklus aktivitas bisnis dapat diminimalkan. Salah satu siklus aktivitas bisnis adalah siklus pendapatan, yaitu kejadian yang terkait dengan pendistribusian barang dan jasa kepada pelanggan dan penagihan atas pembayaran yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa tersebut. Kebanyakan perusahaan menggantungkan diri pada pendapatan untuk tetap bertahan hidup sehingga siklus yang membentuk pendapatan sangat penting untuk diperhatikan.

Wilkinson (1986 : 101) menyatakan,

Siklus pendapatan dihadapkan pada beragam risiko, contohnya yaitu kekeliruan yang tidak disengaja dalam pencatatan atau pemrosesan data, hilangnya data atau aktiva fisis, pencurian aktiva atau kesenjangan karyawan dalam melaporkan fakta secara salah, operasi yang tidak efisien, dan keputusan manajerial yang tidak berbobot.

Nusa Dua Beach Hotel & Spa merupakan salah satu perusahaan jasa perhotelan dengan peringkat bintang lima. Salah satu departemen yang merupakan sumber pendapatan hotel paling besar setelah pendapatan kamar di Nusa Dua Beach Hotel & Spa yaitu Departemen *Food & Beverage*. Departemen *Food & Beverage*

merupakan bagian hotel yang aktivitasnya berkaitan dengan penyediaan pelayanan makanan dan minuman. Dengan adanya aktivitas tersebut, Departemen *Food & Beverage* memperoleh pendapatan yang besar sehingga harus dicatat dan dipertanggungjawabkan melalui laporan keuangan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan *Assistant Financial Controller* Nusa Dua Beach Hotel & Spa, pada Departemen *Food & Beverage* terjadi selisih pendapatan sebesar Rp 5.509.446. Pada bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2015 seharusnya pendapatan tercatat sebesar Rp 280.501.335, namun dicatat sebesar Rp 286.010.781. Permasalahan tersebut disebabkan karena adanya kekeliruan dalam pencatatan atau pemrosesan data. Pada saat melakukan *input* data ke dalam komputer, terkadang komputer mengalami *error* sehingga data pendapatan diduga hilang dan *accounting* melakukan *input* data kembali sehingga menyebabkan data pendapatan menjadi ganda. Pencatatan ganda tersebut menyebabkan catatan pada laporan pendapatan tidak sesuai dengan pendapatan yang sebenarnya. Dari permasalahan tersebut terlihat bahwa masih ditemukan kekurangan dalam pengendalian pada siklus pendapatan di Departemen *Food & Beverage* Nusa Dua Beach Hotel & Spa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti "Pengendalian Internal atas Siklus Pendapatan di Nusa Dua Beach Hotel & Spa (Studi pada Departemen *Food & Beverage*)".

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bagaimana lingkungan pengendalian atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. (2) Bagaimana penaksiran risiko atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. (3) Bagaimana aktivitas pengendalian atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. (4) Bagaimana informasi dan komunikasi atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua

Beach Hotel & Spa. (5) Bagaimana pengawasan atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Lingkungan pengendalian atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. (2) Penaksiran risiko atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. (3) Aktivitas pengendalian atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. (4) Informasi dan komunikasi atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. (5) Pengawasan atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu data mengenai pengendalian internal atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* Nusa Dua Hotel Beach & Spa yang diukur melalui lima dimensi yang dikembangkan oleh COSO. Dengan demikian, hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengendalian internal atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* Nusa Dua Hotel Beach & Spa.

Sumber data penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari manajemen di Departemen *Food & Beverage* Nusa Dua Beach Hotel &

Spa melalui teknik pengumpulan data kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pengendalian internal atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* Nusa Dua Beach Hotel & Spa dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab.

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu akan dilakukan uji instrumen penelitian yaitu (1) Uji Validitas, untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. (2) Uji Reliabilitas, digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran instrumen tersebut reliabel atau konsisten.

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan menjelaskan data-data yang diperoleh melalui kuesioner pengendalian internal (*internal control questionnaires*). Dalam pengisian jawaban kuesioner, jawaban "ya" akan menunjukkan ciri *internal control* yang baik, jawaban "tidak" akan menunjukkan ciri *internal control* yang lemah. Data yang diperoleh tersebut selanjutnya dianalisis dengan menghitung total jawaban secara manual. Menurut Mulyadi & Kanaka (1998), jika jawaban-jawaban yang diperoleh sebagian besar "ya" berarti pengendalian internal perusahaan "baik", sedangkan jika jawabannya sebagian besar "tidak" berarti pengendalian internal perusahaan "lemah".

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian mengenai lingkungan pengendalian atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa dapat dilihat pada Tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Lingkungan Pengendalian atas Siklus Pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* Nusa Dua Hotel Beach & Spa

Dimensi	Aspek	Responden	Jawaban		Persentase	Kategori
			Ya	Tidak		
Lingkungan Pengendalian	Penekanan pentingnya pengendalian	26	24	2	92 %	Baik
	Pelaksanaan tugas manajer	26	26	0	100 %	Baik
	Standar etika perusahaan	26	26	0	100 %	Baik
	Perilaku etis manajer	26	26	0	100 %	Baik
	Kompetensi karyawan	26	26	0	100 %	Baik
	Pelatihan karyawan	26	26	0	100 %	Baik
	Pemilihan komite audit	26	26	0	100 %	Baik
	Pemantauan komite audit	26	26	0	100 %	Baik
	Struktur organisasi	26	21	5	81 %	Baik
	Gambaran tanggung jawab	26	19	7	73 %	Baik
	Deskripsi pekerjaan	26	26	0	100 %	Baik
	Kewenangan karyawan	26	24	2	92 %	Baik
	Kepatuhan perusahaan	26	26	0	100 %	Baik
	Pelaksanaan program K3	26	26	0	100 %	Baik
	Pelayanan konseling	26	21	5	81 %	Baik

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa pengendalian internal atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* Nusa Dua Hotel Beach & Spa pada dimensi lingkungan pengendalian berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek lingkungan pengendalian sebagai berikut.

1. Aspek penekanan pentingnya pengendalian internal berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 24 dari 26 responden menjawab "ya", sedangkan hanya 2 responden yang menjawab "tidak". Jadi 92% responden menyatakan bahwa manajer pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa menekankan pentingnya pengendalian internal dalam perusahaan.
2. Aspek pelaksanaan tugas manajer berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa manajer pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa melaksanakan tugas sesuai dengan kode etik perusahaan.
3. Aspek standar etika perusahaan berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa pihak manajemen pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa telah membuat peraturan secara tertulis untuk dijadikan standar etika yang harus dijalankan oleh semua orang dalam perusahaan.
4. Aspek perilaku etis manajer berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa pihak manajemen pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa telah berperilaku sesuai etika.
5. Aspek kompetensi karyawan berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa karyawan pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa kompeten dalam melaksanakan tugasnya.
6. Aspek pelatihan terhadap karyawan berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja, manajemen pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa

- memberikan pelatihan-pelatihan terhadap karyawan.
7. Aspek pemilihan komite audit berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa komite audit pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa dipilih oleh dewan komisaris.
  8. Aspek pemantauan oleh komite audit berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa komite audit pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa melaksanakan pemantauan terhadap praktik pelaporan keuangan.
  9. Aspek struktur organisasi berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 21 dari 26 responden menjawab "ya" sedangkan 5 responden menjawab "tidak". Jadi 81% responden menyatakan bahwa struktur organisasi pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa disajikan dalam bentuk grafis dan jelas.
  10. Aspek gambaran tanggung jawab dalam struktur organisasi berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 19 dari 26 responden menjawab "ya" sedangkan 7 responden menjawab "tidak". Jadi 73% responden menyatakan bahwa struktur organisasi pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa telah menggambarkan tanggung jawab fungsional secara jelas.
  11. Aspek deskripsi pekerjaan karyawan berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa pihak Nusa Dua Beach Hotel & Spa membuat deskripsi pekerjaan secara jelas mengenai tanggung jawab setiap tugas dalam perusahaan.
  12. Aspek kewenangan karyawan berada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 24 dari 26 responden menjawab "ya" sedangkan hanya 2 responden menjawab "tidak". Jadi 92% responden menyatakan bahwa setiap karyawan di Nusa Dua Beach Hotel & Spa diberikan kewenangan untuk melakukan pekerjaan sesuai proporsinya.
  13. Aspek kepatuhan perusahaan terhadap aturan ketenagakerjaan berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa Nusa Dua Beach Hotel & Spa telah melakukan pekerjaan sesuai aturan ketenagakerjaan.
  14. Aspek pelaksanaan program Keselamatan, Kesehatan, Keamanan (K3) berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa manajemen Nusa Dua Beach Hotel & Spa telah melaksanakan program Keselamatan, Kesehatan, Keamanan (K3) dalam perusahaan.
  15. Aspek pelayanan konseling untuk karyawan berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 21 dari 26 responden "ya" sedangkan 5 responden menjawab "tidak". Jadi 81 % responden menyatakan bahwa manajemen pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa memberikan pelayanan konseling bagi karyawan yang bermasalah.
- Hasil penelitian mengenai penaksiran risiko atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa dapat dilihat pada Tabel 2. di bawah ini.

Tabel 2. Penaksiran Risiko atas Siklus Pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* Nusa Dua Hotel Beach & Spa

Dimensi	Aspek	Responden	Jawaban		Persentase	Kategori
			Ya	Tidak		
Penaksiran Risiko	Identifikasi risiko	26	26	0	100 %	Baik
	Analisis risiko	26	23	3	88 %	Baik
	Antisipasi risiko	26	24	2	92 %	Baik
	Koreksi risiko	26	26	0	100 %	Baik

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa pengendalian internal atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* Nusa Dua Hotel Beach & Spa pada dimensi penaksiran risiko berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek penaksiran risiko sebagai berikut.

1. Aspek identifikasi risiko berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa manajemen pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa melakukan identifikasi terhadap risiko yang mungkin terjadi.
2. Aspek analisis risiko berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 23 dari 26 responden menjawab "ya" sedangkan 3 responden menjawab "tidak". Jadi 88% responden menyatakan bahwa manajemen pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa melakukan analisis terhadap dampak risiko yang terjadi.

3. Aspek antisipasi risiko berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 24 dari 26 responden menjawab "ya" sedangkan hanya 2 responden menjawab "tidak". Jadi 92% responden menyatakan bahwa manajemen pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa melakukan pengendalian dalam rangka mengantisipasi untuk mencegah terjadinya suatu risiko.
4. Aspek koreksi risiko berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa manajemen pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa melakukan pengendalian dalam bentuk koreksi untuk memperbaiki risiko yang telah terjadi agar tidak terulang lagi.

Hasil penelitian mengenai aktivitas pengendalian atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa dapat dilihat pada Tabel 3. di bawah ini.

Tabel 3. Aktivitas Pengendalian atas Siklus Pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* Nusa Dua Hotel Beach & Spa

Dimensi	Aspek	Responden	Jawaban		Persentase	Kategori
			Ya	Tidak		
Aktivitas Pengendalian	Otorisasi dokumen	26	26	0	100 %	Baik
	Dokumen bernomor urut tercetak	26	24	2	92 %	Baik
	Pemisahan tugas	26	25	1	96 %	Baik
	Pemisahan tugas	26	26	0	100 %	Baik
	Pemisahan tugas	26	22	4	85 %	Baik
	Wewenang dalam otorisasi	26	26	0	100 %	Baik
	Bentuk otorisasi	26	26	0	100 %	Baik
	Pengamanan aset fisik	26	26	0	100 %	Baik
	Backup data	26	25	1	96 %	Baik
	Pengamanan kata sandi	26	19	7	73 %	Baik
	Rekonsiliasi bank	26	25	1	96 %	Baik
	Membandingkan catatan dengan aktiva	26	26	0	100 %	Baik

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa pengendalian internal atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* Nusa Dua Hotel Beach & Spa pada dimensi aktivitas pengendalian berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek aktivitas pengendalian sebagai berikut.

1. Aspek otorisasi dokumen berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa transaksi penjualan makanan dan minuman pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa dilengkapi dengan dokumen yang telah diotorisasi.
2. Aspek dokumen yang bernomor urut tercetak berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 24 dari 26 responden menjawab "ya" sedangkan hanya 2 responden menjawab "tidak". Jadi 92% responden menyatakan bahwa transaksi penjualan makanan dan minuman pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa menggunakan dokumen bernomor urut tercetak.
3. Aspek pemisahan tugas antara fungsi penyimpanan aktiva dengan fungsi akuntansi berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 25 dari 26 responden menjawab "ya" sedangkan hanya 1 responden menjawab "tidak". Jadi 96% responden menyatakan bahwa pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa terdapat pemisahan tugas antara fungsi penyimpanan aktiva dengan fungsi akuntansi.
4. Aspek pemisahan tugas antara fungsi otorisasi transaksi dengan fungsi penyimpanan aktiva berada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa terdapat pemisahan tugas antara fungsi otorisasi transaksi dengan fungsi penyimpanan aktiva.
5. Aspek pemisahan tugas antara fungsi otorisasi transaksi dengan fungsi akuntansi berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 22 dari 26 responden menjawab "ya" sedangkan 4 responden menjawab "tidak". Jadi 85% responden menyatakan bahwa pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa terdapat pemisahan tugas antara fungsi otorisasi transaksi dengan fungsi akuntansi.
6. Aspek wewenang dalam otorisasi transaksi berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa setiap transaksi yang terjadi pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa telah diotorisasi oleh pihak yang memiliki wewenang.
7. Aspek bentuk otorisasi dalam transaksi berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa otorisasi yang dilakukan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa diwujudkan dalam bentuk tanda tangan dalam dokumen transaksi.
8. Aspek pengamanan terhadap aset fisik berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab "ya". Jadi seluruh responden menyatakan bahwa pengamanan terhadap aset fisik pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa dilakukan dengan menggunakan alat-alat pengaman misalnya gudang terkunci, brankas, *cash register*.
9. Aspek pembuatan *backup data* berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 25 dari 26 responden menjawab "ya" sedangkan hanya 1 responden menjawab "tidak". Jadi 96% responden menyatakan

- bahwa pihak Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa membuat *backup data* atau data cadangan secara berkala sehingga pada saat data hilang maka perusahaan telah memiliki data cadangan.
10. Aspek pengamanan file di komputer dengan kata sandi berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 19 dari 26 responden menjawab “ya” sedangkan 7 responden menjawab “tidak”. Jadi 73% menyatakan bahwa setiap dokumen dalam *file* komputer pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa dilengkapi dengan pengamanan kata sandi.
  11. Aspek pembuatan rekonsiliasi bank berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 25 dari 26 responden menjawab “ya”

- sedangkan hanya 1 responden menjawab “tidak”. Jadi 96% responden menyatakan bahwa pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa dibuat rekonsiliasi bank secara bulanan.
12. Aspek membandingkan catatan akuntansi dengan aktiva yang ada berada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab “ya”. Jadi seluruh responden menyatakan bahwa pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa membandingkan antara catatan akuntansi dengan aktiva yang ada.
- Hasil penelitian mengenai informasi dan komunikasi atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa dapat dilihat pada Tabel 4. di bawah ini.

Tabel 4. Informasi dan Komunikasi atas Siklus Pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* Nusa Dua Hotel Beach & Spa

Dimensi	Aspek	Responden	Jawaban		Persentase	Kategori
			Ya	Tidak		
Informasi dan Komunikasi	Identifikasi transaksi	26	26	0	100 %	Baik
	Bukti transaksi	26	26	0	100 %	Baik
	Pengklasifikasian transaksi	26	26	0	100 %	Baik
	Penggolongan transaksi secara otomatis	26	26	0	100 %	Baik
	Nilai moneter	26	26	0	100 %	Baik
	Tanggal transaksi	26	25	1	96 %	Baik
	Periode pencatatan transaksi	26	25	1	96 %	Baik
	Penyajian laporan keuangan	26	26	0	100 %	Baik
	Pengungkapan laporan keuangan	26	22	4	85 %	Baik

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa pengendalian internal atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* Nusa Dua Hotel Beach & Spa pada dimensi informasi dan komunikasi berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek informasi dan komunikasi sebagai berikut.

1. Aspek identifikasi transaksi berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab “ya”. Jadi seluruh responden menyatakan bahwa transaksi pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach

- Hotel & Spa telah teridentifikasi dengan baik dan benar.
2. Aspek transaksi dicatat sesuai bukti transaksi berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab “ya”. Jadi seluruh responden menyatakan bahwa transaksi pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa telah dicatat sesuai dengan bukti transaksi yang ada.
  3. Aspek pengklasifikasian transaksi berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa

- 26 responden seluruhnya menjawab “ya”. Jadi seluruh responden menyatakan bahwa setiap transaksi pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa telah diklasifikasikan pada akun yang tepat.
4. Aspek penggolongan transaksi secara otomatis dengan sistem komputer berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab “ya”. Jadi seluruh responden menyatakan bahwa penggolongan transaksi pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa dilakukan secara otomatis berdasarkan sistem komputer.
  5. Aspek pencatatan transaksi sesuai nilai moneter yang berlaku berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab “ya”. Jadi seluruh responden menyatakan bahwa setiap transaksi pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa telah dicatat sesuai dengan nilai moneter yang berlaku pada saat terjadi transaksi.
  6. Aspek pencatatan tanggal transaksi berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 25 dari 26 responden menjawab “ya” sedangkan hanya 1 responden menjawab “tidak”. Jadi 96% responden menyatakan bahwa transaksi pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa telah dicatat sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi.
  7. Aspek periode pencatatan transaksi berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 25 dari 26 responden menjawab “ya” sedangkan hanya 1 responden menjawab “tidak”. Jadi 96% responden menyatakan bahwa setiap transaksi pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa telah dicatat sesuai dengan periode pencatatan yang berlaku di perusahaan.
  8. Aspek penyajian laporan keuangan berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab “ya”. Jadi seluruh responden menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa telah dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
  9. Aspek pengungkapan laporan keuangan berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 22 dari 26 responden menjawab “ya” sedangkan 4 responden menjawab “tidak”. Jadi 85% responden menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa mengungkapkan secara penuh kondisi keuangan yang sesungguhnya.
- Hasil penelitian mengenai pengawasan atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa dapat dilihat pada Tabel 5. di bawah ini.

Tabel 5. Pengawasan atas Siklus Pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* Nusa Dua Hotel Beach & Spa

Dimensi	Aspek	Responden	Jawaban		Persentase	Kategori
			Ya	Tidak		
Pengawasan	Pemantauan langsung	26	18	8	69 %	Baik
	Pemantauan secara berkala	26	25	1	96 %	Baik
	Evaluasi kinerja	26	26	0	100 %	Baik
	Laporan kinerja	26	26	0	100 %	Baik
	Pengauditan internal	26	26	0	100 %	Baik
	Laporan hasil audit internal	26	26	0	100 %	Baik

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa pengendalian internal atas siklus pendapatan pada Departemen *Food &*

*Beverage* Nusa Dua Hotel Beach & Spa pada dimensi pengawasan berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari

beberapa aspek pengawasan sebagai berikut.

1. Aspek pemantauan secara langsung berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 18 dari 26 responden menjawab “ya” sedangkan 8 responden menjawab “tidak”. Jadi 69% responden menyatakan bahwa manajer pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa melaksanakan pemantauan secara langsung terhadap pekerjaan karyawan.
2. Aspek pemantauan secara berkala berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 25 dari 26 responden menjawab “ya” sedangkan hanya 1 responden menjawab “tidak”. Jadi 96% responden menyatakan bahwa kegiatan pemantauan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa dilaksanakan secara berkala.
3. Aspek evaluasi terhadap kinerja berada pada kategori baik. Hal ini dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab “ya”. Jadi seluruh responden menyatakan bahwa manajemen pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa melaksanakan evaluasi terhadap kinerja organisasi.
4. Aspek laporan kinerja berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab “ya”. Jadi seluruh responden menyatakan bahwa pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa membuat laporan kinerja yang membandingkan kinerja aktual dengan rencana.
5. Aspek pengauditan internal berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 26 responden seluruhnya menjawab “ya”. Jadi seluruh responden menyatakan bahwa pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa dilakukan pengauditan terhadap pengendalian internal departemen oleh auditor internal.
6. Aspek laporan hasil audit internal berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian

bahwa 26 responden seluruhnya menjawab “ya”. Jadi seluruh responden menyatakan bahwa laporan hasil audit mampu memberikan pedoman bagi manajemen pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa untuk mengambil keputusan usaha yang tepat.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi lingkungan pengendalian atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa “baik”, karena hampir seluruh responden menjawab “ya”. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Mulyadi & Kanaka (1998) bahwa jika jawaban-jawaban yang diperoleh sebagian besar “ya” berarti pengendalian internal perusahaan “baik”, sedangkan jika jawabannya sebagian besar “tidak” berarti pengendalian internal perusahaan “lemah”. Lingkungan pengendalian atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa telah mencerminkan sikap dan tindakan mengenai pentingnya pengendalian internal sehingga memberikan kepastian bahwa perusahaan telah mencapai tujuannya yaitu keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, serta ketaatan pada hukum dan peraturan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi penaksiran risiko atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa “baik”, karena hampir seluruh responden menjawab “ya”. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Mulyadi & Kanaka (1998) bahwa jika jawaban-jawaban yang diperoleh sebagian besar “ya” berarti pengendalian internal perusahaan “baik”, sedangkan jika jawabannya sebagian besar “tidak” berarti pengendalian internal perusahaan “lemah”. Penaksiran risiko atas siklus pendapatan pada departemen *food & beverage* di nusa dua beach hotel & spa telah mencerminkan bahwa perusahaan telah melakukan pengelolaan risiko dengan baik sehingga risiko atau eksposur dalam siklus pendapatan dapat diminimalkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi aktivitas pengendalian atas siklus

pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa “baik”, karena hampir seluruh responden menjawab “ya”. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Mulyadi & Kanaka (1998) bahwa jika jawaban-jawaban yang diperoleh sebagian besar “ya” berarti pengendalian internal perusahaan “baik”, sedangkan jika jawabannya sebagian besar “tidak” berarti pengendalian internal perusahaan “lemah”. Aktivitas pengendalian atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa mencerminkan bahwa perusahaan telah melakukan tindakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku sehingga menjamin bahwa pelaksanaan kegiatan siklus pendapatan dapat dikendalikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi informasi dan komunikasi atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa “baik”, karena hampir seluruh responden menjawab “ya”. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Mulyadi & Kanaka (1998) bahwa jika jawaban-jawaban yang diperoleh sebagian besar “ya” berarti pengendalian internal perusahaan “baik”, sedangkan jika jawabannya sebagian besar “tidak” berarti pengendalian internal perusahaan “lemah”. Informasi dan Komunikasi atas Siklus Pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa mencerminkan bahwa sistem akuntansi perusahaan telah dirancang untuk memastikan perihal keterjadian, kelengkapan, keakuratan, posting dan pengikhtisaran, klasifikasi, dan penetapan waktu transaksi dicatat sehingga mencegah salah saji dan laporan keuangan dapat diandalkan.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa dimensi pengawasan atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa “baik”, karena hampir seluruh responden menjawab “ya”. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Mulyadi & Kanaka (1998) bahwa jika jawaban-jawaban yang diperoleh sebagian besar “ya” berarti pengendalian internal perusahaan “baik”, sedangkan jika jawabannya sebagian besar “tidak” berarti pengendalian internal perusahaan “lemah”.

Pengawasan atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa mencerminkan bahwa perusahaan telah melakukan pengawasan dalam siklus pendapatan sehingga dapat ditentukan pengendalian internal atas siklus pendapatan telah dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah dibuat, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut. (1) Lingkungan pengendalian atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa “baik”, karena hampir seluruh responden menjawab “ya”. (2) Penaksiran risiko atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa “baik”, karena hampir seluruh responden menjawab “ya”. (3) Aktivitas pengendalian atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa “baik”, karena hampir seluruh responden menjawab “ya”. (4) Informasi dan Komunikasi atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa “baik”, karena hampir seluruh responden menjawab “ya”. (5) Pengawasan atas siklus pendapatan pada Departemen *Food & Beverage* di Nusa Dua Beach Hotel & Spa “baik”, karena hampir seluruh responden menjawab “ya”.

### **SARAN**

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut. (1) Bagi Departemen *Food & Beverage* Nusa Dua Beach Hotel & Spa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dan meningkatkan pengendalian internal atas siklus pendapatan lebih baik lagi. (2) Bagi kepentingan ilmiah dan peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi bagi para peneliti sebagai bahan untuk mendalami objek penelitian yang sejenis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bodnar, George H. dan William S. Agoes, Sukrisno. 2014. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 1995. *Accounting Information System*. Prentice-Hall.Inc: Pearson Education Asia. (Terjemahan oleh Jusuf, Amir Abadi dan Rudi M. Tambunan. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.)
- , 2004. *Accounting Information System*. Prentice-Hall.Inc: Pearson Education Asia. (Terjemahan oleh Jusuf, Amir Abadi dan Rudi M. Tambunan. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.)
- Diana, Anastasia & Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Halim, Abdul. 2003. *Auditing 1*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hall, James A. & Tommie Singleton. 2007. *Audit dan Assurance Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husein, Muhammad Fakhri. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi & Kanaka Puradiredja. 1998. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, Nory Fitriana Eka. 2013. Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Siklus Pendapatan (Studi Kasus pada PT Setia Kawan). Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang.
- Razy, Nur Fakhur. 2012. Analisis Pengendalian Internal atas Siklus Pendapatan Jasa (Studi Kasus pada Hotel Griyadi Montana Malang). ). Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang.
- Romney, Marshal R. & Paul John Steinbart. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarosa, Samiaji. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Soekresno & I.N.R Pendit. 2004. *Petunjuk Praktek Pramusaji Food & Beverage Service*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastiyono, Agus. 2001. *Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*. Yogyakarta. Center of Academic Publishing Service.
- Sutabri, Tata. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Widanaputra, A.A.G.P, dkk. (2009). *Akuntansi Perhotelan Pendekatan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wilkinson, Joseph W. 1986. *Accounting and Information System*. Inc: John Wiley & Sons. (Terjemahan oleh Sinaga, Marianus. 1995. *Sistem Akuntansi dan Informasi*. Jakarta: Erlangga.

-----, 1992. *Accounting and Information Systems*. Inc: John Wiley & Sons. (Terjemahan oleh Maulana, Agus dan Herman Wibowo. 1995. *Sistem Akunting dan Informasi*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Yuniarti, Kristina Candra. 2012. Analisis Sistem Pengendalian Internal Siklus Pendapatan (Studi Kasus pada PT. Cartenz Indonesia Cabang Surakarta, Jawa Tengah). Skripsi (tidak diterbitkan) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, UKSW Salatiga.